

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, kesimpulan yang telah diperoleh untuk menjawab rumusan masalah mengenai jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal representasi matematis berdasarkan teori Nolting ditinjau dari gaya belajar, sebagai berikut:

1. Jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal representasi matematis berdasarkan teori Nolting yaitu siswa dengan gaya belajar visual cenderung melakukan kesalahan kecerobohan dan kesalahan melakukan tes. Siswa dengan gaya belajar auditorial cenderung melakukan kesalahan penerapan dan kesalahan melakukan tes. Siswa dengan gaya belajar kinestetik cenderung melakukan kesalahan konsep dan kesalahan melakukan tes.
2. Penyebab siswa dengan gaya belajar visual melakukan kesalahan tersebut adalah siswa terburu-buru dalam melihat data atau komponen pada soal sehingga kurang teliti dan menyebabkan kesalahan dalam menghitung dan menulis jawaban. Penyebab siswa dengan gaya belajar auditorial melakukan kesalahan tersebut adalah siswa masih bingung dalam menggunakan rumus yang diperlukan dan lupa cara mengubah ke dalam bentuk matematika. Penyebab siswa dengan gaya belajar kinestetik melakukan kesalahan tersebut yaitu siswa lupa dan kurang memahami materi mengenai konsep yang dibutuhkan sehingga mengakibatkan tidak melanjutkan langkah-langkah penyelesaian sampai akhir kesimpulan.
3. Upaya meminimalisir kesalahan siswa yaitu membuat media pembelajaran semua jenis gaya belajar dengan membuat web tertentu atau membuat kelompok belajar yang sesuai dengan gaya belajar sehingga guru dapat memberikan tugas yang sesuai. Misalnya, gaya belajar visual lebih mudah memahami dengan apa yang dilihat berarti guru dapat membuat web yang

berisikan materi yang terfokus dengan banyaknya gambar, diagram, dan peta. Gaya belajar auditorial lebih mudah memahami dengan apa yang didengar berarti guru dapat membuat web berisikan yang terfokus dengan banyaknya audio atau bisa juga dengan guru memberikan video pembelajaran yang dapat didengar oleh siswa. Gaya belajar kinestetik lebih mudah dengan melakukan aktivitas fisik berarti guru bisa memberikan materi serta tugasnya dengan melakukan praktikum kecil, permainan edukatif, dan sesekali belajar di luar ruangan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan tidak mengabaikan materi yang telah dipelajari, sebaiknya siswa lebih sering melakukan latihan soal, mengubah ke bentuk matematika, dan membiasakan mengerjakan soal menggunakan konsep matematika serta langkah-langkah yang berurut dan benar. Hal tersebut mampu mengasah dan mengembangkan kemampuan untuk percaya diri, tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan, gigih dalam menyelesaikan permasalahan dan membangun kepercayaan bagi diri sendiri.
2. Bagi guru hendaknya mengetahui jenis kesalahan yang dominan terjadi oleh siswa pada saat menyelesaikan soal matematika. Guru hendaknya juga menggunakan metode pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik supaya hasil belajar maksimal.
3. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk mengetahui jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam mengerjakan soal representasi matematis. Sekolah juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang supportif dalam meningkatkan metode maupun strategi pembelajaran supaya proses pembelajaran lebih maksimal.
4. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa, hendaknya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain dalam penelitian selanjutnya,

objek maupun subjek yang berbeda untuk dipakai sampai metode yang digunakan. Sehingga dapat memperbanyak temuan dan pemahaman mengenai penyebab jenis kesalahan tersebut.